

## **SISTEM INFORMASI KEUANGAN TERINTEGRASI DENGAN DUKUNGAN SISTEM PENGAMBILAN KEPUTUSAN (DSS) DALAM ORGANISASI**

Oleh:

**Peter**

Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung

**Abstract:** Management Information System (MIS) in organization very important, to distribute information from one division to the other's. Inside MIS we can find other subsystem which delivered and distributed organization financial information, that called Financial Information System (FIS). FIS made for the efficiency and effective financial report and give the description of organization condition and position in financial. FIS can be integrated in all system of organization and it can be design with or without Decision Support System (DSS). FIS with DSS can helping the user's speciality for top management as the decision maker, such as Manager or Director.

**Keywords:** Management Information System, Decision Support System, Financial Information System

### **Pendahuluan**

Informasi saat ini sangat dibutuhkan dalam kegiatan sebuah organisasi, terlebih lagi dalam segi pengambilan keputusan organisasi yang memiliki nilai strategis. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi, tetapi sampai sejauh mana informasi tersebut dapat diperoleh secara efektif dan efisien untuk setiap bagian dalam organisasi. Peranan teknologi dalam sistem informasi sebuah perusahaan sangat dibutuhkan, tetapi bukan hanya kecanggihan sistem informasi semata yang dibutuhkan melainkan, *information chain and clarity* untuk setiap bagian yang membutuhkan sesuai dengan tingkatannya. Hal yang menjadikan sebuah informasi menjadi penting adalah ketika informasi itu dibutuhkan, seharusnya sistem informasi yang ada sanggup memberikan informasi yang tepat pada waktu yang tepat pula. Roy Massie dalam tulisannya yang berjudul "Beyond Document Management" (Accounting Technology, Boston, September 2008) mengatakan bahwa penggunaan teknologi digital dalam informasi telah membuat efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam penyediaan informasi dan penghematan biaya untuk penggunaan kertas. Selain itu dalam sebuah tulisan yang berjudul "Information Systems Service Quality: An Examination of User Expectations" yang ditulis oleh Robert E Miller, Nita G Brooks, Thomas W Jones, dan Lee Winick (American Journal of Business, 2008 ) menyebutkan bahwa sebuah sistem informasi harus dapat memberikan kepuasan pada para penggunanya yang merupakan konsumen dari sistem tersebut, apakah sistem tersebut sesuai dengan harapan para penggunanya ataukah hanya dibuat berdasarkan pada pemikiran pembuat sistem tersebut. Sebuah sistem informasi yang baik, haruslah dapat memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya walaupun tidak dapat memuaskan seluruh penggunanya dalam hal-hal tertentu di luar penyediaan informasi (contoh: tampilan maupun warna).

### **Kebutuhan Informasi**

Kebutuhan informasi dalam sebuah organisasi tidak hanya didominasi oleh sebuah bagian saja, tetapi rantai informasi yang utuh dan informasi yang jelas untuk setiap bagian sangat dibutuhkan. Penyediaan informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, akan memberikan hasil kerja yang lebih baik untuk setiap bagian. Sehingga akan terlihat bahwa sistem informasi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi setiap bagian dari sebuah organisasi akan meningkatkan kinerja dan pengambilan keputusan yang tepat setiap tingkatan dan bagian dalam organisasi. Mengapa? Karena informasi yang lengkap (sesuai dengan tingkatan dan bagian akan kebutuhan informasi) akan membuat komunikasi menjadi lebih baik antar bagian.

Sebuah organisasi maupun perusahaan pada dasarnya terdiri atas empat bagian besar yang harus dikelola dengan baik. Empat bagian besar tersebut adalah Bagian Keuangan, Bagian Operasional, Bagian Pemasaran, dan Bagian Sumber Daya Manusia. Setiap bagian memiliki fungsi masing-masing dan tanggung jawab yang berbeda dimana setiap bagian juga memiliki tingkatan tertentu, tergantung pada bentuk organisasi tersebut.

Penganggaran kebutuhan setiap bagian untuk sebuah tahun anggaran biasanya diserahkan kepada pihak manajemen perusahaan, agar dapat ditinjau dan disetujui. Setelah disetujui, maka anggaran kebutuhan masing-masing bagian tersebut akan diserahkan pada bagian keuangan organisasi yang mengelola arus kas yang masuk dan keluar. Pada dasarnya setiap bagian organisasi, setelah melakukan pembuatan anggaran akan mengetahui alokasi dana yang dimilikinya. Tetapi kebutuhan akan informasi tetaplah penting, terutama terhadap anggaran yang dimiliki oleh masing-masing bagian, jumlah penggunaan anggaran, dan sisa anggaran yang tersedia untuk dapat melakukan pengendalian, pengambilan keputusan yang tepat dan cepat pada situasi tertentu.

### **Peranan Sistem Informasi Manajemen**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peranan yang sangat penting, terutama untuk sebuah organisasi yang cukup besar. SIM seharusnya mampu memberikan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan kebutuhan akan informasi masing-masing bagian berdasarkan tingkatan yang diperbolehkan untuk diketahui oleh bagian tersebut. Hal yang cukup menarik, melalui SIM dapat dikembangkan sebuah sistem yang akan membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Sistem ini cukup populer dengan nama Sistem Penunjang Keputusan (*Decision Support System/DSS*).

Sistem Penunjang Keputusan atau *Decision Support System* didefinisikan sebagai suatu sistem informasi untuk membantu manajer level menengah dan atas untuk proses pengambilan keputusan setengah terstruktur (*semi structured*) agar lebih efektif dengan menggunakan model-model analitis dan data yang tersedia. Tujuan pembuatan sistem pendukung pengambilan keputusan antara lain:

1. Membantu manajer mengambil keputusan terhadap masalah yang ada
2. Membantu atau mendukung manajemen mengambil keputusan bukan menggantikannya
3. Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan manajemen bukan untuk meningkatkan efisiensi, tetapi efektifitas merupakan tujuan utama penggunaan DSS.

## **Sistem Informasi Keuangan**

Sistem Informasi Keuangan adalah sistem informasi yang memberikan informasi kepada orang atau kelompok baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan mengenai masalah keuangan perusahaan. Informasi yang diberikan disajikan dalam bentuk laporan khusus, laporan periodik, hasil dari simulasi matematika, saran dari sistem pakar, dan komunikasi elektronik.

### **1. Input**

#### **a) Sistem Informasi Akuntansi**

Data akuntansi menyediakan catatan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Catatan dibuat untuk setiap transaksi, menjelaskan apa yang terjadi, kapan terjadinya, siapa yang terlibat dan berapa banyak uang yang terlibat. Data ini dapat dianalisis dalam berbagai cara untuk memenuhi sebagian kebutuhan informasi manajemen.

#### **b) Subsistem Audit Internal, terdapat 2 jenis Auditor yaitu:**

(1)eksternal, biasanya terdapat pada perusahaan kecil.

(2)internal, biasanya pada perusahaan besar mempunyai staf ini sendiri.

Ada empat jenis dasar kegiatan audit internal:

1) Keuangan, menguji akurasi catatan perusahaan dan merupakan jenis kegiatan yang dilakukan oleh auditor eksternal.

2) Operasional, dilakukan untuk memeriksa efektivitas prosedur. Dilakukan oleh analis sistem selama tahap analis dari siklus hidup sistem.

3) Kesesuaian, merupakan lanjutan dari kegiatan audit operasional. Audit kesesuaian akan berlanjut terus, sehingga prosedur di perusahaan akan terus berjalan dengan baik.

4) Rancangan Sistem Pengendalian Internal, merupakan rencana untuk pelaksanaan audit-audit agar berjalan lebih baik.

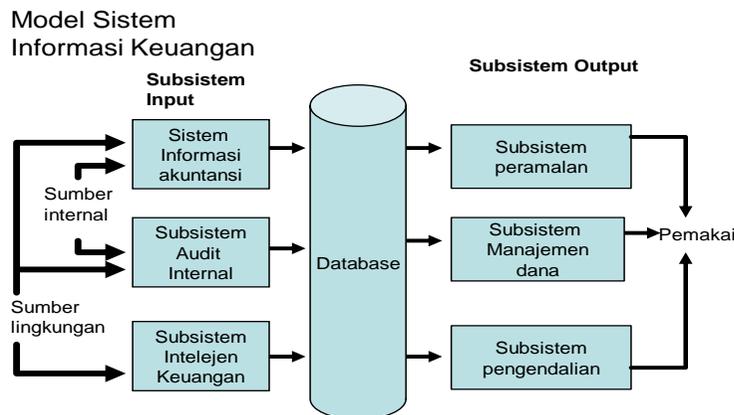
#### **c) Subsistem Intelijen Keuangan**

Digunakan untuk mengidentifikasi sumber-sumber terbaik modal tambahan dan investasi terbaik. Informasi yang diperoleh berasal dari dua pihak, yakni pemegang saham dan masyarakat keuangan.

### **2. Output**

a) Sistem Peramalan, merupakan salah satu kegiatan matematis tertua dalam bisnis.

b) Hasil Analisis Sistem Kepakaran, berupa informasi dan panduan pengambilan keputusan.



Sumber : Mc.Leod, Raymond & George Schell. 2004. Sistem Informasi Manajemen.

### Sistem Informasi Keuangan dengan DSS

Sistem informasi keuangan yang dimiliki oleh setiap organisasi pada saat ini secara umum dapat dikatakan baik, karena sebuah organisasi apabila tidak memiliki sistem informasi keuangan yang baik tidak akan mungkin dapat bertahan. Organisasi yang tidak memiliki sistem keuangan yang baik dapat dipastikan akan bangkrut atau terlikuidasi dengan sendirinya. Sistem informasi keuangan melalui bantuan teknologi informasi pada saat ini dapat memberikan bantuan yang cukup besar untuk organisasi dalam melakukan pengolahan data keuangan, pelaporan, dan juga penyebaran informasi terakhir mengenai keuangan organisasi. Penambahan DSS pada sistem keuangan organisasi baik organisasi profit maupun non profit akan mempermudah pengambilan keputusan dan juga sebagai sistem peringatan (*alert system*) pada sistem keuangan yang dibuat sesuai aturan-aturan yang tertentu.

Sistem penunjang keputusan (DSS) mempunyai 3 komponen utama yaitu *dialog management*, *model management*, dan *data management*.

1. *Dialog management (user interface)*, yaitu komponen untuk berdialog dengan pemakai sistem. Komponen ini di dalam sistem informasi merupakan komponen input dan komponen output.
2. *Model management*, yaitu komponen yang merubah data menjadi informasi relevan. Model-model yang banyak digunakan di dalam sistem penunjang keputusan (DSS) adalah model optimisasi seperti *linear programming*, *dynamic programming* dan lain sebagainya.
3. *Data management*, yaitu komponen basis data yang terdiri semua basis data yang dapat diakses. Komponen ini juga memiliki komponen teknologi dan kontrol yang dapat dibagi menjadi perangkat keras dan perangkat lunak.

Sehingga diharapkan dengan pembuatan sistem informasi keuangan yang dipadukan dengan DSS, akan dapat mengintegrasikan seluruh data ataupun informasi yang ada dalam organisasi. Dengan demikian diharapkan penyampaian informasi menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat memberikan masukan mengenai kondisi keuangan organisasi dan apa saja yang harus dilakukan menurut prosedur yang ada, yang telah dimasukkan dalam sistem penunjang keputusan (DSS).

### **Kesimpulan**

Pada saat ini sistem keuangan yang didukung dengan sistem informasi yang baik, akan memperbaiki kinerja organisasi dalam mengelola dan mengalokasikan setiap hal yang berhubungan dengan keuangan dalam organisasi. Pemasukan sistem keuangan yang terintegrasi dengan sistem informasi manajemen di dalam perusahaan akan membantu para pengambil keputusan menghemat waktu dalam mengumpulkan data terkini dan kondisi yang sebenarnya terjadi dalam organisasi melalui cerminan informasi yang ada dalam sistem informasi keuangan.

### **Saran**

Sistem penunjang keputusan adalah sistem penyedia informasi dengan memberikan masukan untuk setiap kondisi yang ada, tetapi tidak dapat keluar dari asumsi – asumsi yang diberikan ketika sistem tersebut dibuat. Keputusan terakhir, tetap berada pada manajemen puncak yang merupakan pengambil kebijakan yang mampu memahami kondisi dan situasi sesungguhnya.

### **Daftar Pustaka**

- Alter, Steven. 1996. *Information System a Management perspective*, 2nd edition.
- Haag, Stephen., Meave Cummings., James Dawkins. 2002. *MIS for the Information Age*. 2nd edition, Prentice Hall.
- Humdiana., Indriani Evi., 2006. *Informasi Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Massie, Roy. 2008. *Beyond Document Management*. Accounting Technology. Boston.
- McLeod, Jr, Raymond. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. PT. Indeks. Jakarta.
- Sutrabi, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- True, James. 2008. *Firm-Wide Integration of Documents*. Accounting Technology. Boston.